

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Data Penelitian**

##### 1. Profil Perusahaan

###### a. Sejarah Singkat Koperasi Syariah Arrahmah

Pendirian Koperasi Syariah Arrahmah muncul di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan ustadz. Dr. Muhammad Arifin Badri, MA yang diundang. Yayasan Al- Umm ke Banjarmasin bulan Mei 2011 menyampaikan materi bermuamalah syariah dan dosa riba. Serta dengan adanya kebutuhan mendesak kaum muslimin agar ada solusi bagi mereka untuk berlepas diri dari dosa besar riba. Koperasi Syariah Arrahmah berdiri sejak tanggal 1 Januari 2012 dan transaksi pertama di bulan Febuari 2012, Alamatnya di Jl. Arjuna IV No. 20 Kel. Pemurus Dalam, depan Mesjid Al-Ummah, Banjarmasin, Kalsel.

Dari latarbelakang tersebut maka berkumpul 20 (dua puluh) orang Jemaah Majelis Ta'lim Arrahmah, untuk membahas dan bersepakat mendirikan koperasi yang diberi nama Koperasi Syariah Arrahmah, pada pertemuan kedua yang dihadiri oleh 41 (empat puluh satu orang) yang kemudian menjadi nasabah koperasi melakukan penyetoran simpanan pokok dan wajib serta penempatan dana investasi, maka terkumpul dana modal awal sekitar Rp. 45.825.000.

Pada tanggal 28 Maret 2016 Koperasi Syariah Arrahmah telah mendapatkan Badan Hukum Nomor 06/BH/XIX/III 2016 diterbitkan oleh Gubernur Provinsi Kalsel Bapak. H.Sahbirin Noor. Tujuan pendirian Koperasi Syariah Arrahmah adalah profit bebas riba dan meningkatkan kesejahteraan

nasabah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan, serta sesuai dengan syariat Islam, serta pengurus tetap berkewajiban menjaga dana investor agar aman untuk dikelola sehingga setiap akad kredit tetap harus disertai dengan jaminan dari pihak nasabah.

#### b. Profil Koperasi Syariah Arrahmah

Koperasi Syariah Arrahmah merupakan koperasi konsumen, dalam rangka memberikan pelayanan kepada para nasabah koperasi, maka kegiatan awal yang dilaksanakan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin ini adalah mengelola jenis usaha yang bersifat penjualan barang dengan angsuran, penjualan barang dengan akad Murabahah.

Adapun kegiatan ini sepenuhnya didukung oleh modal sendiri. Seiring perjalanan waktu, maka koperasi tersebut, diantara kaum muhsinin (kepribadian yang istiqom atau konsisten dalam berbuat kebaikan) terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang bersedia mempercayakan uangnya untuk dikelola oleh Koperasi Syariah Arrahmah, bahkan adanya komitmen salah satu muhsinin yang siap menginvestasikan sebagian hartanya sebesar Rp 1.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) untuk koperasi secara bertahap, maka dapat dilakukan transaksi pertama di bulan Februari 2012.

Dalam mengawasi, menilai dan memastikan operasional Koperasi Syariah Arrahmah agar tetap konsisten dalam penghimpun dana dan penyaluran dana dalam bentuk jual beli serta pelayanan jasa berdasarkan prinsip syariah serta

dalam pengembangan produk baru agar sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Koperasi Syariah Arrahmah memiliki dewan pengawas syariah yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan koperasi tersebut.

### c. Landasan Hukum & Legalitas

Pendirian dan dioperasionalkan Koperasi Syariah Arrahmah diperkuat dengan landasan sejumlah peraturan perundang-undangan yang terkait serta fatwa organisasi Islam, diantaranya:

1. Koperasi Syariah Arrahmah berlandaskan Pancasila dan Undang- undang Dasar 1945 (yang tidak bertentangan dengan Syariat Islam).
2. Legalitas Koperasi Syariah Arrahmah: No.06/BH/XIX/III/2016 Ketetapan Atas Nama Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil menengah (UKM) yang diwakili dan ditandatangani Gubernur Kalimantan Selatan H. Sahbirin Noor, tanggal 28 Maret 2016.
3. Dalam operasinya, Koperasi Syariah Arrahmah memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah dibawah bimbingan asatidz berdasarkan Qur'an dan Hadist shahih dengan pemahaman salafus shalih.
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 3502).

5. Surat Permohonan Pengesahan Akta Pendirian Koperasi dari Pendiri Koperasi Komumen Syariah Arrahmah Nomor 05/SK-KSA/II/2016 tanggal 16 Februari 2016.
6. Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 16/ POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
7. Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah dilirik dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk fatwa-fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama.

d. Tujuan, Visi dan Misi

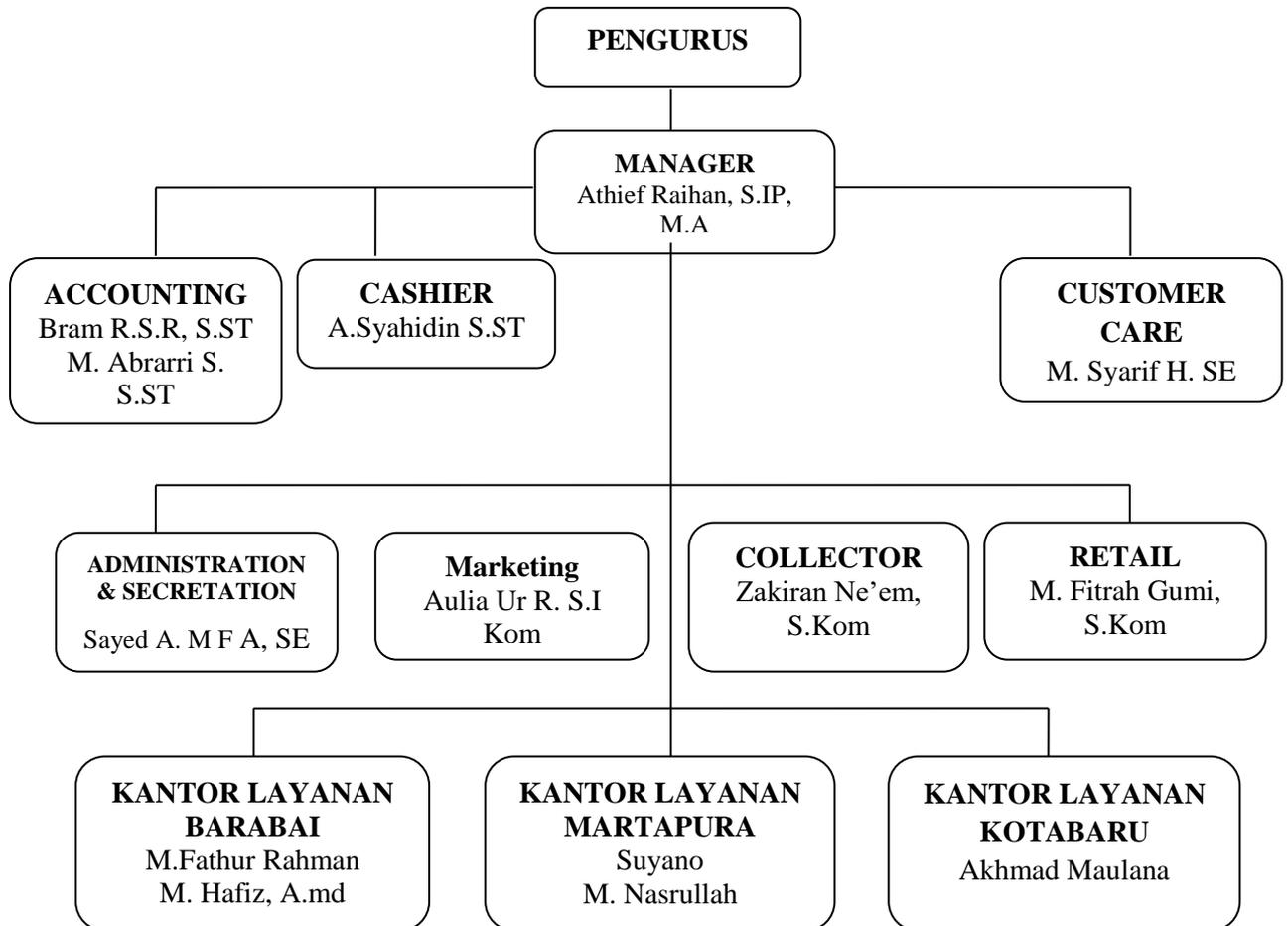
Tujuan koperasi adalah profit, sehingga pengurus tetap berkewajiban menjaga dana investor agar aman untuk dikelola sehingga setiap akad kredit tetap harus disertai dengan jaminan dari pihak nasabah.

Visi: Terwujudnya koperasi syariah yang profesional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah serta pemahaman sahabat radiyallah'anhum'ajmain.

Misi: Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba dan menciptakan pengusaha muslimin yang tangguh dan berilmu sebagai bekal untuk berusaha dan bermuamalah syariah.

## e. Struktur Organisasi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber: Koperasi Konsumen Syariah ArRahmah Banjarmasin, 2018

## 2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Anggota Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin yang menjadi responden kuesioner yang diperoleh dari responden tersebut merupakan suatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden. Adapun berikut beberapa karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

### a. Jenis kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Laki-laki	57	57%
2	Perempuan	43	43%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Berdasarkan jenis kelamin data yang diperoleh melalui kuesioner memperlihatkan bahwa responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 57% laki-laki sebagai responden yang mendominasi dari 43% perempuan.

### b. Usia Responden

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik berdasarkan tingkat usia**

Usia	Frekuensi	Persentase(%)
Lebih dari 20-29 th	32	32%
Lebih dari 30-39 th	45	45%
Lebih dari 40-49 th	19	19%

Lebih dari 50 th	4	4%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil olah data penelitian 2019

Dari tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari usia 20-29 tahun sebanyak 32 orang, dari 30-39 tahun sebanyak 45 orang, dari 40-49 tahun sebanyak 19 orang dan lebih dari 50 tahun sebanyak 4 orang, sehingga dapat ditarik kesimpulan kebanyakan responden berusia dari 30-39 tahun yaitu sebanyak 45 responden.

c. Pekerjaan Responden

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase%</b>
Wiraswasta	38	38%
Pegawai Swasta	46	46%
Lain-lain	16	16%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: hasil olah data penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 38 orang, pegawai swasta sebanyak 46 orang dan lain lain sebanyak 16 orang. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan kebanyakan responden mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 46 orang.

d. Agama Responden

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden berdasarkan agama**

No	Jenis kelamin	Agama	Frekuensi	Persentasi%
1	Laki-laki	Islam	57	57%
2	Perempuan	Islam	43	43%
	<b>Total</b>	<b>Islam</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari table diatas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini responden laki-laki yang beragama islam sebanyak 57 orang dan perempuan sebanyak 43 orang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan semua responden beragama islam yaitu sebanyak 100 orang.

### 3. Deskriptif Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada para responden, maka gambaran mengenai pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi anggota pada Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju

Angka 2 = Tidak Setuju

Angka 3 = Ragu-ragu

Angka 4 = Setuju

Angka 5= Sangat Setuju

- **Variabel Religiusitas (X)**

1. Penjelasan responden terhadap Variabel Keyakinan/Akidah Islam (X1)

- a. Terawasi Dalam Segala Transaksi

**Tabel 4.6 (X1.1a)**  
**Saya merasa terawasi Allah SWT saat bertransaksi di Koperasi Syariah**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	55	55%
2	Setuju	39	39%
3	Ragu-ragu	4	4%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “saya merasa terawasi Allah SWT saat bertransaksi di Koperasi Syariah” Tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 55%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 39%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 4%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan yang paling tidak mempunyai porsi sama sekali yaitu sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

## b. Selalu Dicatat Malaikat

**Tabel 4.7 (X1.1b)**  
**Saya meyakini bahwa yang saya lakukan (bertransaksi) di**  
**Koperasi Syariah ArRahmah selalu dicatat malaikat**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	55	55%
2	Setuju	41	41%
3	Ragu-ragu	4	4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya meyakini bahwa yang saya lakukan (bertransaksi) di Koperasi Syariah ArRahmah selalu dicatat malaikat” tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 55%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 41%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 4%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

## c. Mendapat Balasan di Akhirat

**Tabel 4.8 (X1.1c)**  
**Saya meyakini apa yang saya lakukan/bertransaksi akan dibalas di akhirat**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	59	59%
2	Setuju	33	33%
3	Ragu-ragu	8	8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya meyakini bahwa yang saya lakukan (bertransaksi) di Koperasi Syariah ArRahmah akan dibalas di akhirat” tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 59%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 33%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 8%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

2. Penjelasan responden terhadap Variabel Praktik Agama (X2)
  - a. Melakukan Shalat diawal Waktu

**Tabel 4.9 (X2.2a)**  
**Saya selalu melakukan shalat wajib lima waktu**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	42	42%
2	Setuju	49	49%
3	Ragu-ragu	9	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya selalu melakukan shalat wajib lima waktu” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 42%, kemudian disusul dengan yang paling banyak jawaban setuju dengan persentase 49%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 9%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

b. Selalu Berdoa Kepada Allah SWT

**Tabel 4.10 (X2.2b)**  
**Jika saya butuh sesuatu saya selalu berdoa kepada Allah SWT**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	56	56%
2	Setuju	39	39%
3	Ragu-ragu	4	4%

4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Jika saya butuh sesuatu saya selalu berdoa kepada Allah SWT” tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 56%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 39%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 4%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

c. Selalu Membaca Al-Quran

**Tabel 4.11 (X2.2c)**  
**Saya selalu membaca al-quran setiap hari**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	43	43%
2	Setuju	43	43%
3	Ragu-ragu	12	12%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya selalu membaca al-quran setiap hari” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 43%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 43%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 12%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 2% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

d. Mengamalkan Semua Perintah dan Larangan

**Tabel 4.12 (X2.2d)**  
**Saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam al-quran**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	41	41%
2	Setuju	44	44%
3	Ragu-ragu	14	14%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam al-quran” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 41%, kemudian disusul dengan jawaban setuju yang paling

banyak dengan persentase 44%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 14%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

- e. Selalu Membayar Zakat Apabila Sudah Sampai Haul dan Nisbah

**Tabel 4.13 (X2.2e)**  
**Saya selalu membayar zakat mal (harta) apabila sudah sampai haul dan nisbahnya**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	33	33%
2	Setuju	41	41%
3	Ragu-ragu	21	21%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya selalu membayar zakat mal (harta) apabila sudah sampai haul dan nisbahnya” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 33%, kemudian disusul dengan jawaban setuju yang paling banyak dengan persentase 41%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 21%, kemudian yang menjawab

tidak setuju dengan persentase 4% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1%.

### 3. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengalaman (X3)

#### a. Tenang dan Damai Ketika Melakukan Shalat

**Tabel 4.14 (X3.3a)**  
**Saya merasa tenang dan damai setelah melakukan shalat**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	57	57%
2	Setuju	39	39%
3	Ragu-ragu	4	4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya merasa tenang dan damai setelah melakukan shalat” tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 57%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 39%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 4%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

## b. Selalu Khusuk dan Tawadhu Saat Berdoa

**Tabel 4.15 (X3.3b)**  
**Ketika berdoa saya selalu khusuk dan tawadhu**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	32	32%
2	Setuju	57	57%
3	Ragu-ragu	11	11%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Ketika berdoa saya selalu khusuk dan tawadhu” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 32%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 57%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 11%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

## c. Merasa Tentram Ketika Selesai Membaca Al-Quran

**Tabel 4.16 (X3.3c)**  
**Ada rasa tentram pada diri saya ketika selesai membaca al-quran**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	61	61%

2	Setuju	35	35%
3	Ragu-ragu	4	4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Ada rasa tenang pada diri saya ketika selesai membaca al-quran” tanggapan paling banyak dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 61%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 35%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 4%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

d. Merasa Tenang dan Damai Saat Bertransaksi diKoperasi Syariah

**Tabel 4.17 (X3.3d)**  
**Setelah saya melakukan transaksi di kopeasi syariah arrahmah saya merasa tenang dan damai**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	26	26%
2	Setuju	62	62%
3	Ragu-ragu	11	11%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Total	100	100%
--	-------	-----	------

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Setelah saya melakukan transaksi di kopeasi syariah arrahmah saya merasa tenang dan damai” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 26%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 62%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 11%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

e. Mendengarkan Ceramah Agama

**Tabel 4.18 (X3.3e)**  
**Saya sering mendengarkan ceramah agama**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	36	36%
2	Setuju	48	48%
3	Ragu-ragu	15	15%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya sering mendengarkan ceramah

agama” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 36%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 48%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 15%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

4. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Keagamaan (X4)

a. Al-Quran dan Sunnah Pedoman Hidup

**Tabel 4.19 (X4.4a)**  
**Al-Quran dan Sunnah adalah Pedoman Hidup Saya**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	63	63%
2	Setuju	31	31%
3	Ragu-ragu	6	6%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Al-Quran dan Sunnah adalah Pedoman Hidup Saya” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju paling banyak dengan persentase 63%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 31%, lalu yang

menjawab ragu-ragu dengan persentase 6%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

b. Al-Quran ialah Mukjizat

**Tabel 4.20 (X4.4b)**  
**Al-Quran adalah mukjizat nabi Muhammad SAW yang diturunkan Melalui Malaikat Jibril dan Secara Berangsur-angsur**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	65	65%
2	Setuju	30	30%
3	Ragu-ragu	5	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Al-Quran adalah mukjizat nabi Muhammad SAW yang diturunkan Melalui Malaikat Jibril dan Secara Berangsur-angsur” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju paling banyak dengan persentase 65%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 30%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 5%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

## c. Membaca Al-Quran Dengan Ilmu Tajwid

**Tabel 4.21 (X4.4c)**  
**Saya Mampu Membaca Al-Quran dengan Kaidah Ilmu Tajwid**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	34	34%
2	Setuju	55	55%
3	Ragu-ragu	10	10%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya Mampu Membaca Al-Quran dengan Kaidah Ilmu Tajwid” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 34%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 55%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 10%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

## d. Membaca Buku Keagamaan

**Tabel 4.22 (X4.4d)**  
**Saya sering membaca buku yang berkaitan dengan agama**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	33	33%
2	Setuju	44	44%

3	Ragu-ragu	22	22%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya Mampu Membaca Al-Quran dengan Kaidah Ilmu Tajwid” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 33%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 44%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 22%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

#### 5. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengamalan (X5)

##### a. Mengucap Alhamdulillah Ketika Mendapat Nikmat

**Tabel 4.23 (X5.5a)**  
**Setiap menndapat nikmat saya tidak lupa mengucap Alhamdulillah**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	28	28%
2	Setuju	69	69%
3	Ragu-ragu	3	3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Total	100	100%
--	-------	-----	------

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Setiap menndapat nikmat saya tidak lupa mengucap Alhamdulillah” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 28%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 69%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 3%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

b. Mengingat Allah SWT

**Tabel 4.24 (X5.5b)**

**Saat saya beraktifitas hati saya selalu mengingat Allah SWT**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	52	52%
2	Setuju	40	40%
3	Ragu-ragu	8	8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saat saya beraktifitas hati saya selalu mengingat Allah SWT” tanggapan dari para responden yang

menjawab sangat setuju paling banyak dengan persentase 52%, kemudian disusul dengan jawaban setuju dengan persentase 40%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 8%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

c. Menjaga Kebersihan Lingkungan

**Tabel 4.25 (X5.5c)**  
**Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena itu bagian dari ajaran agama saya**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	43	43%
2	Setuju	52	52%
3	Ragu-ragu	5	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena itu bagian dari ajaran agama saya” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 43%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 52%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 5%, kemudian yang menjawab tidak setuju

dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

d. Memperhatikan Hak dan Kewajiban

**Tabel 4.26 (X5.5d)**  
**Saya memperhatikan hak dan kewajiban, halal dan haram saat bertransaksi dengan koperasi syariah arrahmah Banjarmasin**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	44	44%
2	Setuju	49	49%
3	Ragu-ragu	7	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya memperhatikan hak dan kewajiban, halal dan haram saat bertransaksi dengan koperasi syariah arrahmah Banjarmasin” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 44%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 49%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 7%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

- e. Memperhatikan Tidak Adanya Gahrar, Maysir dan Riba

**Tabel 4.27 (X5.5e)**  
**Saya memperhatikan tidak adanya gahrar, maysir dan riba dalam kegiatan koperasi syariah arrahmah**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	53	53%
3	Ragu-ragu	25	25%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya memperhatikan tidak adanya gahrar, maysir dan riba dalam kegiatan koperasi syariah arrahmah” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 21%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 53%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 25%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

6. Penjelasan Responden Terhadap Keputusan Anggota (Y)
- a. Penjelasan dan Pelayanan

**Tabel 4.28 (Y.6a)**  
**Saya tertarik ketika mendapatkan penjelasan dan pelayanan dari koperasi syariah arrahmah Banjarmasin**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	35	35%
2	Setuju	55	55%
3	Ragu-ragu	9	9%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya tertarik ketika mendapatkan penjelasan dan pelayanan dari koperasi syariah arrahmah Banjarmasin” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 35%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 55%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 9%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

b. Mencari Informasi

**Tabel 4.29 (Y.6b)**  
**Saya mencari informasi kepada teman atau keluarga yang sudah menjadi anggota di koperasi syariah arrahmah Banjarmasin**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	32	32%
2	Setuju	47	47%

3	Ragu-ragu	19	19%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya mencari informasi kepada teman atau keluarga yang sudah menjadi anggota di koperasi syariah arrahmah Banjarmasin” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 32%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 47%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 19%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 2% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

c. Memperhatikan Produk

**Tabel 4.30 (Y.6c)**  
**Saya memperhatikan dengan teliti produk yang ada dikoperasi syariah arrahmah Banjarmasin**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	37	37%
2	Setuju	44	44%
3	Ragu-ragu	16	16%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Total	100	100%
--	-------	-----	------

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya mencari informasi kepada teman atau keluarga yang sudah menjadi anggota di koperasi syariah arrahmah Banjarmasin” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 37%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 44%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 16%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 3% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

d. Memilih Lembaga Keuangan

**Tabel 4.31 (Y.6d)**  
**Saya pernah memilih lembaga keuangan lain sebelum koperasi syariah arrahmah Banjarmasin**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	30	30%
2	Setuju	41	41%
3	Ragu-ragu	21	21%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya pernah memilih lembaga keuangan

lain sebelum koperasi syariah arrahmah Banjarmasin” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 30%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 41%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 21%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 6% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 2%.

e. Membandingkan Produk

**Tabel 4.32 (Y.6e)**  
**Saya membandingkan produk koperasi syariah arrahmah dengan produk lain yang ada di Lembaga Keuangan lainnya**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	34	34%
2	Setuju	43	43%
3	Ragu-ragu	15	15%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya membandingkan produk koperasi syariah arrahmah dengan produk lain yang ada di Lembaga Keuangan lainnya” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 34%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 43%, lalu yang

menjawab ragu-ragu dengan persentase 15%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 6% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 2%.

f. Memutuskan Menjadi Anggota

**Tabel 4.33 (Y.6f)**  
**Saya membutuhkan waktu untuk memutuskan menjadi anggota dikoperasi syariah arrahmah Banjarmasin**

No	Alternative Tanggapan	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	25	25%
2	Setuju	45	45%
3	Ragu-ragu	23	23%
4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2019

Dari data diatas dapat diketahui bahwa para responden menanggapi pernyataan “Saya membutuhkan waktu untuk memutuskan menjadi anggota dikoperasi syariah arrahmah Banjarmasin” tanggapan dari para responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 25%, kemudian disusul dengan jawaban setuju paling banyak dengan persentase 45%, lalu yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 23%, kemudian yang menjawab tidak setuju dengan persentase 7% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

## D. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pernyataan atau kuisioner untuk melihat pernyataan atau kuisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pernyataan-pernyataan tersebut digunakan untuk mengambil data.

#### a. Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah kuisioner yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *bivariate pearson* (korelasi *pearson product moment*) yaitu salah satu rumus yang dapat dilakukan untuk menguji data SPSS.

**Tabel 4.44 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Dimensi keyakinan atau akidah islam	X1.1	0,839	0,1654	Valid
	X1.2	0,873	0,1654	Valid
	X1.3	0,843	0,1654	Valid
Dimensi praktek agama	X2.1	0,453	0,1654	Valid
	X2.2	0,550	0,1654	Valid
	X2.3	0,679	0,1654	Valid
	X2.4	0,665	0,1654	Valid
	X2.5	0,591	0,1654	Valid
Dimensi pengalaman	X3.1	0,437	0,1654	Valid
	X3.2	0,712	0,1654	Valid
	X3.3	0,524	0,1654	Valid
	X3.4	0,657	0,1654	Valid
	X3.5	0,690	0,1654	Valid
Dimensi pengetahuan keagamaan	X4.1	0,557	0,1654	Valid
	X4.2	0,595	0,1654	Valid

	X4.3	0,574	0,1654	Valid
	X4.4	0,509	0,1654	Valid
Dimensi pengamalan	X5.1	0,664	0,1654	Valid
	X5.2	0,633	0,1654	Valid
	X5.3	0,588	0,1654	Valid
	X5.4	0,625	0,1654	Valid
	X5.5	0,693	0,1654	Valid
Keputusan anggota	Y1	0,624	0,1654	Valid
	Y2	0,764	0,1654	Valid
	Y3	0,702	0,1654	Valid
	Y4	0,685	0,1654	Valid
	Y5	0,673	0,1654	Valid
	Y6	0,548	0,1654	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (201654)

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasi jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pernyataan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  untuk  $df = n-2$ , atau dalam penelitian ini  $df = 100-2 = 98$  dengan tingkat signifikan 10% diperoleh angka 0,1654. Jika  $r$  hasil positif, serta  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir item tersebut valid. Sedangkan sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir item tersebut tidak valid. Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua angka  $r_{\text{hitung}}$  berada diatas  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,1654 yang menunjukkan bahwa semua butir item valid.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisisioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang

masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

**Tabel 4.45 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Nilai Standar</b>	<b>Keterangan</b>
0,852	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $0,852 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji histogram.

#### 1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Pengembalian keputusan dalam uji normalitas

adalah  $\text{Sig} > 0,1$  maka data berdistribusi normal dan jika  $\text{Sig} < 0,1$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.46 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08433938
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.051
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 <sup>c</sup>

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2019)

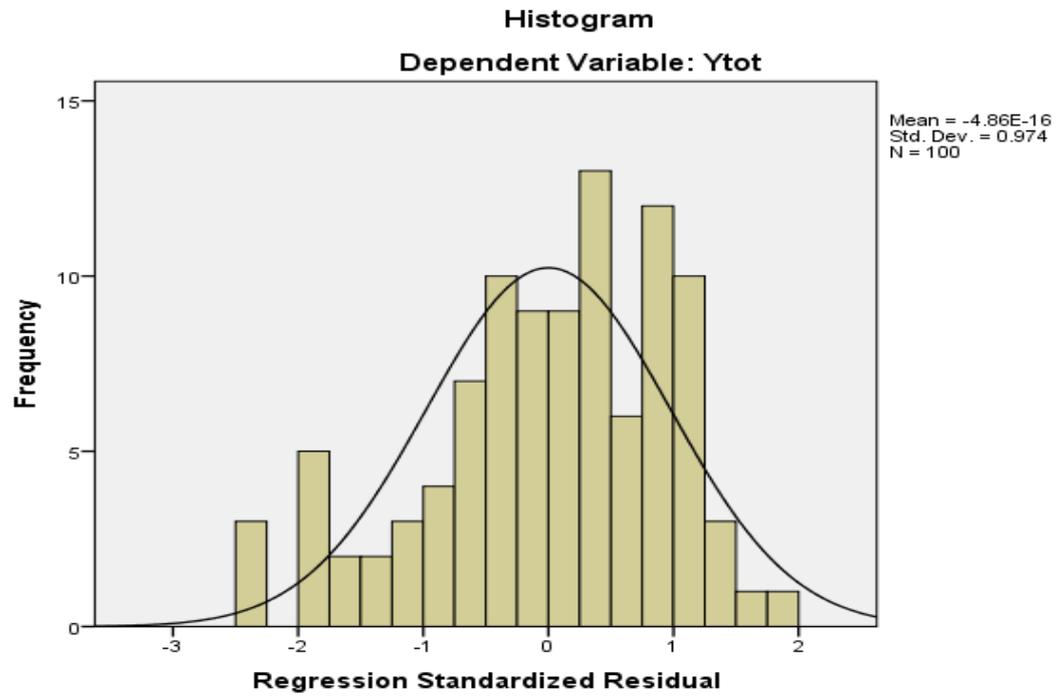
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampel Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel diatas, diperoleh nilai sig. sebesar 0,132 lebih besar dari 0,1. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan.

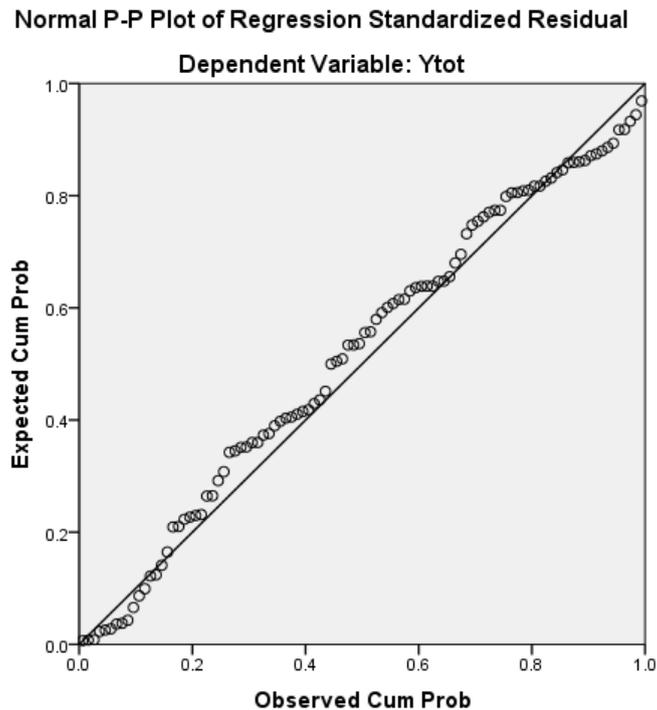
Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran dan titik pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya. Sebaliknya

data tidak dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.



Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2019)

**Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram**



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

**Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot**

Berdasarkan gambar histogram diatas, menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris, tidak menceng ke kanan atau ke kiri sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Selanjutnya gambar P-Plot di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar diagonal sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga

menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Nilai *Tolerance*

Terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,1.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10. Tidak terjadi multikolonieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10.

**Tabel 4.47 Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.751	5.417		1.246	.216		
	X1tot	-.035	.209	-.016	-.166	.869	.940	1.064
	X2tot	.080	.180	.053	.444	.658	.637	1.570
	X3tot	.356	.201	.211	1.771	.080	.646	1.548
	X4tot	.162	.249	.071	.653	.515	.769	1.301
	X5tot	.270	.181	.164	1.493	.139	.756	1.323

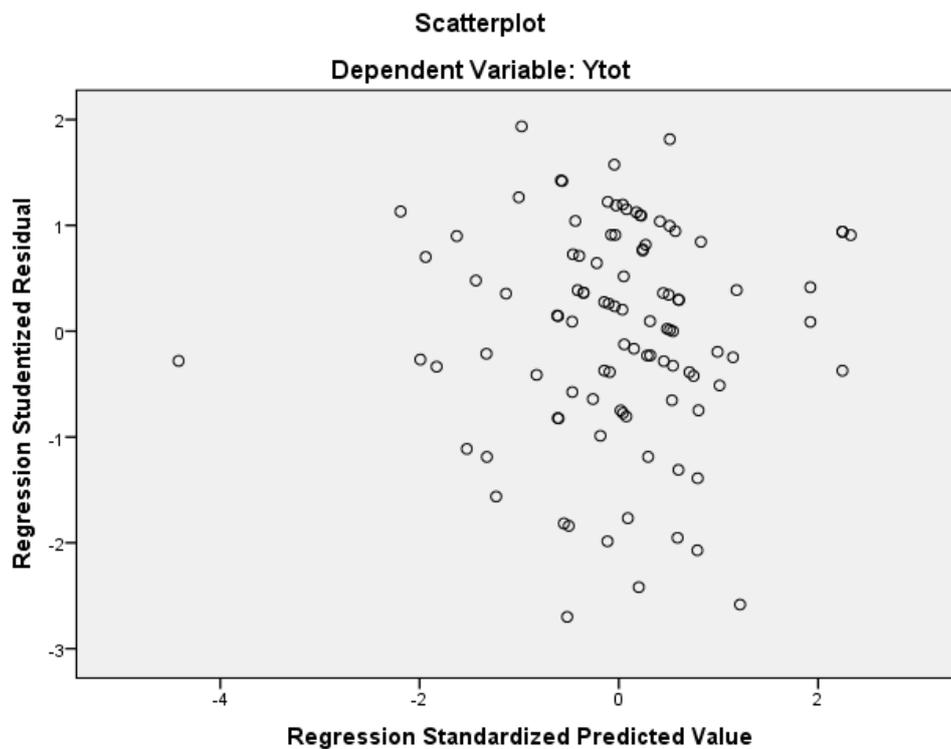
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas seperti tabel diatas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,940 untuk variabel Dimensi Keyakinan atau Akidah Islam (X1), 0,637 untuk variabel Praktek Agama (X2), 0,646 untuk variabel Pengalaman (X3), 0,769 untuk variabel Dimensi Pengetahuan Keagamaan (X4), 0,756 untuk variabel Dimensi Pengamalan (X5) yang berarti lebih besar dari 0,10 . Sedangkan VIF diperoleh sebesar 1,064 untuk variabel Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam (X1), 1,570 untuk variabel Dimensi Praktek Agama (X2), 1,548 untuk variabel Dimensi Pengalaman (X3), 1,301 untuk variabel Dimensi Pengetahuan Keagamaan (X4), 1,323 untuk variabel Dimensi Pengamalan yang berarti lebih kecil dibanding 10. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan variabel

independen. Dari *scatterplots* dibawah ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui pengaruh variabel dimensi keyakinan dan akidah islam (X1), dimensi paktek agama (X2), dimensi pengalaman (X3), dimensi pengetahuan keagamaan (X4), dimensi pengetahuan pengamalan terhadap keputusan anggota (Y), menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y : Keputusan

a : *Constant*

$b_1b_2b_3$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam

$X_2$  : Dimensi Praktek Agama

$X_3$  : Dimensi Pengalaman

$X_4$  : Dimensi Pengetahuan keagamaan

$X_5$  : Dimensi Pengamalan

**Tabel 4.48 Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.751	5.417		1.246	.216		
X1tot	-.035	.209	-.016	-.166	.869	.940	1.064
X2tot	.080	.180	.053	.444	.658	.637	1.570
X3tot	.356	.201	.211	1.771	.080	.646	1.548
X4tot	.162	.249	.071	.653	.515	.769	1.301
X5tot	.270	.181	.164	1.493	.139	.756	1.323

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Berdasarkan tabel di atas diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu

$$Y = 6,751 + -0,035X_1 + 0,080X_2 + 0,356X_3 + 0,162X_4 + 0,270X_5$$

a. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6,751 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai variabel dimensi keyakinan dan akidah islam (X1), dimensi praktek agama (X2), dimensi pengalaman (X3), dimensi pengetahuan keagamaan (X4), dimensi pengamalan (X5) maka nilai keputusan anggota adalah sebesar 6,751.

b. Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam (X2)

Nilai koefisien regresi variabel dimensi keyakinan dan akidah islam (X1) sebesar -0,035 menyatakan bahwa variabel dimensi keyakinan dan akidah islam (X1) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap keputusan anggota (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel dimensi keyakinan dan akidah islam (X1) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian keputusan anggota (Y) sebesar -0,035.

c. Dimensi Praktek Agama (X2)

Nilai koefisien regresi variabel dimensi praktek agama (X2) sebesar 0,080 menyatakan bahwa variabel praktek agama (X2) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap keputusan anggota (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel praktek agama (X2) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian keputusan konsumen (Y) sebesar 0,080.

d. Dimensi Pengalaman (X3)

Nilai koefisien regresi variabel dimensi pengalaman (X3) sebesar 0,356 menyatakan bahwa variabel dimensi pengalaman (X3) mempunyai

pengaruh yang positif terhadap keputusan anggota (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel dimensi pengalaman (X3) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian keputusan anggota (Y) sebesar 0,356.

e. Dimensi Pengetahuan Keagamaan (X4)

Nilai koefisien regresi variabel dimensi pengetahuan keagamaan (X4) sebesar 0,162 menyatakan bahwa variabel dimensi pengetahuan keagamaan (X4) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap keputusan anggota (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel pengetahuan keagamaan (X4) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian keputusan anggota (Y) sebesar 0,162.

f. Dimensi Pengamalan (X4)

Nilai koefisien regresi variabel dimensi pengamalan (X5) sebesar 0,270 menyatakan bahwa variabel dimensi pengetahuan keagamaan (X5) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap keputusan anggota (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel dimensi pengamalan (X5) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian keputusan anggota (Y) sebesar 0,270.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel keyakinan dan akidah islam, praktek agama, pengalaman, pengetahuan keagamaan dan pengamalan maka

dilakukan pengujian-pengujian yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji simultan), dan uji t (uji parsial).

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, jika  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila  $R^2 = 1$  maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

**Tabel 4.49 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.096	3.165

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $R^2$  dalam penelitian ini adalah sebesar 0,142. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu dimensi keyakinan dan akidah islam, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan keagamaan dan dimensi pengamalan terhadap variabel dependen yaitu keputusan anggota yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 14,2% sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian uji F dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.50 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.958	5	31.192	3.113	.012 <sup>b</sup>
	Residual	941.802	94	10.019		
	Total	1097.760	99			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.113 dimana nilai ini lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,91 ( $3.113 > 1,91$ ) dan nilai signifikansi F sebesar 0,012, di mana nilai ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,1 ( $0,012 < 0,1$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel dimensi keyakinan dan akidah islam, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan keagamaan dan dimensi pengamalan berpengaruh secara signifikansi terhadap keputusan anggota Koperasi Syariah ArRahmah Banjarmasin.

c. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan nol,

maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan nol, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.751	5.417		1.246	.216
X1tot	-.035	.209	-.016	-.166	.869
X2tot	.080	.180	.053	.444	.658
X3tot	.356	.201	.211	1.771	.080
X4tot	.162	.249	.071	.653	.515
X5tot	.270	.181	.164	1.493	.139

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)

**Tabel 4.51 hasil uji t**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel independen, yaitu dimensi keyakinan dan akidah islam (X1), dimensi praktek agama (X2), dimensi pengalaman (X3), dimensi pengetahuan keagamaan (X4) dan dimensi pengamalan (X5). Diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Berdasarkan hasil uji t diatas, bahwa:

a. Dimensi Keyakinan dan Akidah Islam (X1)

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai negatif dan variabel dimensi keyakinan dan akidah islam diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,166 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 dengan tingkat

signifikansi 0,869 lebih besar dari 0,1. Maka berdasarkan hal tersebut variabel dimensi keyakinan dan akidah islam tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anggota pada koperasi syariah arrahmah Banjarmasin. Hal ini dikarenakan keputusan anggota pada koperasi syariah arrahmah Banjarmasin lebih mengutamakan aspek ekonomis, keuntungan, kenyamanan dan kebutuhan dari pada aspek religiusitas dari dimensi keyakinan dan akidah islam.

b. Dimensi Praktek Agama (X2)

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai negativ dan variabel dimensi praktek agama diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,444 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 dengan tingkat signifikansi 0,658 lebih besar dari 0,1. Maka berdasarkan hal tersebut variabel dimensi praktek agama tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anggota pada koperasi syariah arrahmah Banjarmasin. Hal ini dikarenakan keputusan anggota pada koperasi syariah arrahmah Banjarmasin lebih mengutamakan aspek ekonomis, keuntungan, kenyamanan dan kebutuhan dari pada aspek religiusitas dari dimensi praktek agama.

c. Dimensi Pengalaman (X3)

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel dimensi pengalaman diperoleh  $t_{hitung}$  1,771 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 dengan tingkat signifikansi 0,80 lebih besar dari 0,1. Maka berdasarkan hal tersebut variabel dimensi pengalaman berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anggota pada koperasi

syariah arrahmah Banjarmasin. Hal ini dikarenakan keputusan anggota pada koperasi syariah arrahmah Banjarmasin lebih mengutamakan aspek ekonomis, keuntungan, kenyamanan dan kebutuhan dari pada aspek religiusitas dari dimensi pengalaman.

d. Dimensi Pengetahuan Keagamaan (X4)

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai negatif dan variabel dimensi pengetahuan keagamaan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,653 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 dengan tingkat signifikansi 0,515 lebih besar dari 0,1. Maka berdasarkan hal tersebut variabel dimensi pengetahuan keagamaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anggota pada koperasi syariah arrahmah Banjarmasin. Hal ini dikarenakan keputusan anggota pada koperasi syariah arrahmah Banjarmasin lebih mengutamakan aspek ekonomis, keuntungan, kenyamanan dan kebutuhan dari pada aspek religiusitas dari dimensi pengetahuan keagamaan.

e. Dimensi Pengamalan (X5)

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai negatif dan variabel dimensi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,493 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 dengan tingkat signifikansi 0,139 lebih besar dari 0,1. Maka berdasarkan hal tersebut variabel dimensi keyakinan dan akidah islam tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anggota pada koperasi syariah arrahmah Banjarmasin. Hal ini dikarenakan keputusan anggota pada koperasi syariah arrahmah Banjarmasin lebih mengutamakan

aspek ekonomis, keuntungan, kenyamanan dan kebutuhan dari pada aspek religiusitas dari dimensi pengamalan.